

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Politeknik Negeri Jember (Polije) adalah lembaga pendidikan tinggi negeri vokasi yang berfokus pada penguasaan keahlian terapan spesifik. Tujuan utamanya adalah mencetak lulusan vokasi yang berkualitas, memiliki kompetensi yang relevan, dan siap diserap oleh sektor industri. Sejalan dengan tuntutan tersebut, Polije berkewajiban menyelenggarakan pendidikan akademik yang bermutu dan selaras dengan kebutuhan industri. Salah satu komponen krusial dalam kurikulum adalah kegiatan magang. Magang berfungsi sebagai praktik lapangan esensial yang memungkinkan mahasiswa mengaplikasikan ilmu dan pengetahuan yang telah diperoleh di kampus guna menyelesaikan tugas-tugas aktual di tempat magang. Khususnya bagi Program Studi Destinasi Pariwisata, kegiatan magang dilaksanakan selama kurang lebih 5 bulan pada semester 7. Pada akhirnya, lulusan Polije diharapkan mampu bersaing secara profesional di dunia industri dan memiliki kapabilitas untuk menjalankan wirausaha secara mandiri.

Pariwisata merupakan sektor yang mencakup seluruh kegiatan yang berhubungan dengan perjalanan dan kunjungan sementara, baik dalam rangka rekreasi, bisnis, maupun tujuan lainnya, dari satu tempat ke tempat lain. Secara konseptual, pariwisata tidak hanya melibatkan pergerakan individu (wisatawan), tetapi juga melibatkan serangkaian interaksi kompleks antarwisatawan, penyedia jasa pariwisata (industri), lingkungan destinasi, dan masyarakat setempat (tuan rumah). Oleh karena itu, pariwisata diposisikan sebagai sebuah industri jasa global yang melibatkan berbagai komponen, mulai dari transportasi, akomodasi, makanan dan minuman, atraksi, hingga layanan pendukung lainnya. Daya tarik utama pariwisata bahari bersandar pada tiga pilar utama: alam, budaya, dan aktivitas. Pilar alam mencakup keindahan fisik seperti pantai berpasir putih, hutan bakau (mangrove), padang lamun, dan terumbu karang yang menjadi rumah bagi ribuan jenis biota laut. Pilar aktivitas melibatkan berbagai jenis kegiatan air seperti

menyelam (diving), selam permukaan (snorkeling), selancar, memancing, yang didukung oleh amenitas seperti marina dan fasilitas akomodasi. Sementara itu, pilar budaya mengintegrasikan kekhasan tradisi dan kearifan lokal masyarakat pesisir yang menambah nilai unik pada pengalaman wisata.

Balai Taman Nasional merupakan Unit Pelaksana Teknis (UPT) esensial di bawah Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) yang bertanggung jawab langsung atas pengelolaan kawasan konservasi di Indonesia. Institusi ini berfungsi sebagai manajer operasional lapangan yang mengintegrasikan tiga pilar utama: konservasi, perlindungan, dan pemanfaatan berkelanjutan. Tugas pokok Balai Taman Nasional tidak hanya mencakup perlindungan dan pengamanan ekosistem dari ancaman kerusakan dan perburuan liar, tetapi juga meliputi penataan zonasi dan pengembangan jasa lingkungan, khususnya melalui kegiatan ekowisata alam. Dengan demikian, Balai Taman Nasional memegang peran strategis dalam menjamin kelestarian keanekaragaman hayati sambil memfasilitasi penelitian, pendidikan, dan pemberdayaan ekonomi masyarakat yang berada di dalam dan sekitar kawasan.

Balai Taman Nasional Karimunjawa di bawah Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan yang memiliki tugas spesifik mengelola kawasan konservasi perairan di utara Pulau Jawa. Taman Nasional Karimunjawa pertama kali ditetapkan sebagai Unit Pelaksana Teknis Balai Taman Nasional Karimunjawa berdasarkan SK Menteri Kehutanan No. 185/Kpts-II/1997 tanggal 31 Maret 1997 bersama dengan 22 Taman Nasional dan 12 Unit Taman Nasional di seluruh Indonesia. Tugas pokok dan fungsi dijabarkan dalam Peraturan Menteri Kehutanan Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2025 tanggal 19 Maret 2025 tentang Organisasi Dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Direktorat Jenderal Konservasi Sumber Daya Alam Dan Ekosistem. Ditetapkan sebagai Taman Nasional dengan luas total sekitar 111.625 hektare, Karimunjawa merupakan representasi dari ekosistem laut yang unik, mencakup hutan mangrove, terumbu karang, padang lamun, dan hutan hujan tropis dataran rendah.

Sebagai kawasan yang didominasi oleh perairan, fokus utama pengelolaan BTN-KJ adalah konservasi bahari. Hal ini diimplementasikan melalui sistem zonasi

yang ketat, upaya penanggulangan kerusakan terumbu karang, serta program perlindungan satwa endemik dan langka. Program unggulan di antaranya adalah penangkaran penyu laut (Penangkaran Tukik) untuk jenis Penyu Sisik dan Penyu Hijau, serta pengelolaan hutan mangrove untuk tujuan ekowisata dan pelestarian ekologis. Dengan demikian, peran Balai Taman Nasional Karimunjawa sangat vital sebagai regulator yang menyeimbangkan antara pelestarian keanekaragaman hayati laut dan pemanfaatan pariwisata alam berkelanjutan, sekaligus memberdayakan masyarakat lokal yang bergantung pada sumber daya bahari di Karimunjawa.

1.1. Tujuan dan Manfaat

Berdasarkan latar belakang diatas, maka tujuan dan manfaat dari diadakannya magang di Balai Taman Nasional Karimunjawa adalah sebagai berikut:

1.1.1. Tujuan Umum Magang

- a. Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan serta pengalaman kerja bagi mahasiswa mengenai kegiatan perusahaan /Indrustri/Instansi dan atau unit bisnis strategis lainnya yang layak di jadikan tempat magang.
- b. Melatih mahasiswa agar lebih kritis terhadap perbedaan atau kesenjangan (gap) yang mereka jumpai di tempat magang dengan yang di peroleh di bangku perkuliahan
- c. Mampu mengembangkan keterampilan tertentu yang tidak di peroleh di kampus

1.2.2. Tujuan Khusus Magang

- a. Melatih para mahasiswa mengerjakan pekerjaan lapangan, dan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya keahliannya mengikuti perkembangan IPTEKS.
- b. Menambah kesempatan bagi mahasiswa memantapkan keterampilan dan pengetahuan untuk menambah kepercayaan dan kematangan dirinya.
- c. Meningkatkan kemampuan interpersonal mahasiswa terhadap lingkungan kerjanya.
- d. Melatih para mahasiswa berpikir kritis dan menggunakan daya nalarnya dengan cara memberi komentar logis terhadap kegiatan yang dikerjakan dalam bentuk laporan kegiatan.

1.2.3. Manfaat Magang

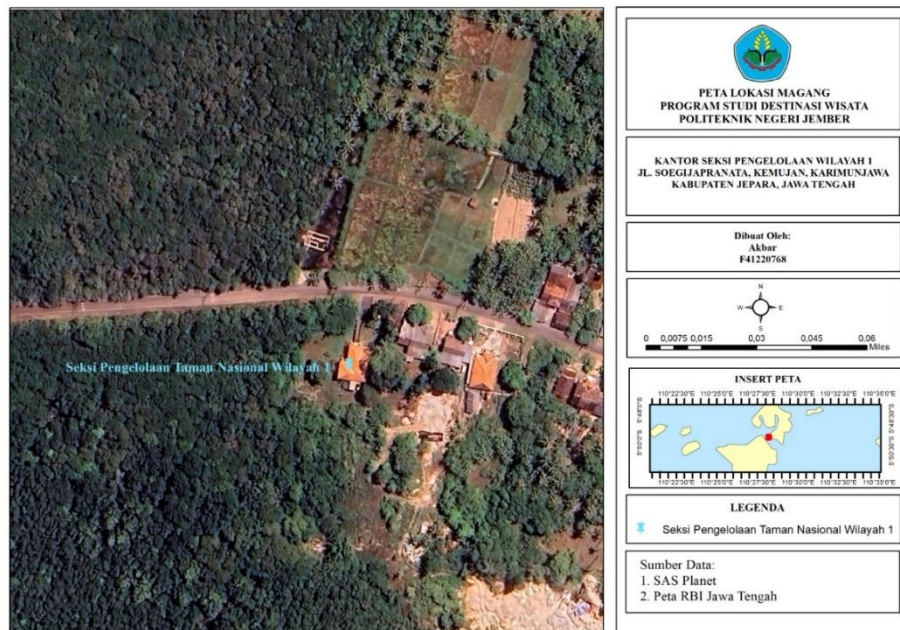
Partipasi dalam magang ini diharapkan memberikan manfaat berikut:

- a. Meningkatkan kemampuan dan sosialisasi mahasiswa dalam lingkungan kerja baik di lapangan maupun di kantor.
- b. Meningkatkan kemampuan dan sosialisasi mahasiswa dalam lingkungan kerja baik di lapangan maupun di kantor.
- c. Memperoleh ilmu baru serta mendapatkan pengalaman selama kegiatan magang berlangsung.

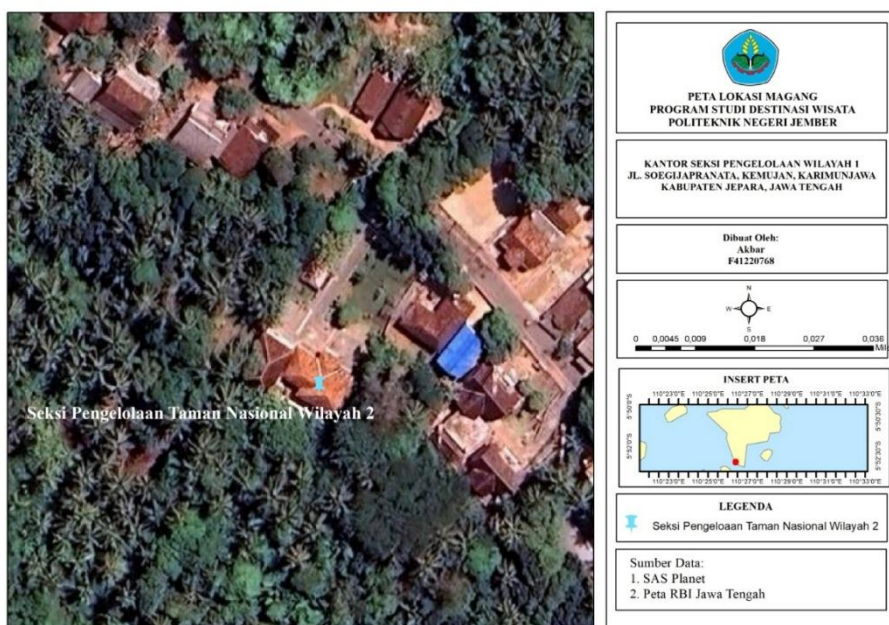
1.3. Lokasi dan Waktu

Magang ini dilaksanakan di Taman Nasional Karimunjawa yang terletak di Kabupaten Jepara, Provinsi Jawa Tengah yang dilaksanakan pada 1 Juli 2025 hingga 30 November 2025. Dengan waktu kerja sebanyak Taman Nasional Karimunjawa merupakan kawasan konservasi laut yang memiliki keanekaragaman hayati tinggi dan menjadi salah satu destinasi wisata bahari unggulan di Indonesia. Kegiatan magang dilaksanakan di bawah pengawasan Balai Taman Nasional Karimunjawa, dengan lokasi utama di Kantor Seksi Pengelolaan Taman Nasional (SPTN) Wilayah I dan Wilayah II sebagai pusat kegiatan administrasi dan lapangan.

Kegiatan magang dilaksanakan di Kantor SPTN 1 yang terletak pada titik koordinat 5°49'4"LS dan 110°28,12'72" BT dengan alamat Kantor Jl. Soegijapranata, Desa Kemujan, Kecamatan Karimunjawa, Kabupaten Jepara, Jawa Tengah, dan Kantor SPTN 2 yang terletak pada titik koordinat 5°52'26" LS dan+ 110°26'24,52" BT, dengan alamat Kantor Jl. Danang joyo Desa Karimunjawa, Kecamatan Karimunjawa Kabupaten Jepara, Jawa Tengah.



Gambar 1.1. Peta lokasi KSPTNW 1 Kemujan



Gambar 1.2. Peta lokasi KSPTNW 2 Karimunjawa

Tabel 1.1. Jadwal Harian Kegiatan Magang

Jam Kerja			
Hari	Masuk	Istirahat	Pulang
Senin	07.30	12.00 - 13.00	16.00
Selasa	07.30	12.00 - 13.00	16.00
Rabu	07.30	12.00 - 13.00	16.00
Kamis	07.30	12.00 - 13.00	16.00
Jum'at	07.30	12.00 - 13.00	16.00
Sabtu	07.30	12.00 - 13.00	16.00
Minggu	Libur		

1.4. Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan magang ini meliputi :

a. Metode partisipasi

Partisipasi secara umum dimaknai sebagai keterlibatan seseorang atau sekelompok orang dalam suatu kegiatan dalam rangka pencapaian tujuan. Keterlibatan tersebut umumnya didorong oleh suatu kesadaran dan kesukarelaan untuk ikut memperbaiki keadaan. Melalui metode pendekatan ini praktikan dapat terlibat dalam proses pengambilan data ataupun kegiatan lainnya yang dilakukan di Taman Nasional Karimunjawa.

b. Metode wawancara

Wawancara adalah salah satu teknik pengumpulan data yang sering digunakan dalam penelitian, baik dalam konteks akademis maupun praktis, seperti seleksi calon karyawan. Metode ini melibatkan interaksi langsung antara pewawancara dan responden untuk mendapatkan informasi yang relevan berdasarkan tujuan tertentu.

c. Metode observasi

Metode observasi merupakan salah satu pendekatan yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan magang untuk memperoleh data dan informasi secara langsung di lapangan. Melalui metode ini, peserta magang melakukan pengamatan terhadap kegiatan, kondisi lingkungan, serta perilaku objek yang menjadi fokus

kajian tanpa memberikan intervensi secara langsung. Observasi dilakukan dengan tujuan untuk memahami proses kerja, tata kelola, serta pelaksanaan kegiatan konservasi yang berlangsung di lokasi magang. Selama kegiatan magang, metode observasi diterapkan dengan cara mencatat hasil pengamatan, mendokumentasikan kegiatan, serta menganalisis kejadian yang terjadi di lapangan

d. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah sumber data yang digunakan untuk melengkapi penelitian, baik berupa sumber tertulis, film, gambar (foto), dan karya-karya monumental yang semuanya itu memberikan informasi bagi proses penelitian (Imam Gunawan, 2013). Metode dokumentasi pada magang adalah dengan mendokumentasikan semua kegiatan yang dikerjakan, dokumentasi foto maupun dokumentasi catatan. Tujuan mahasiswa melakukan metode dokumentasi adalah untuk mengumpulkan data atau informasi yang sudah ada dalam bentuk dokumen tertulis, foto, video, laporan, arsip dan sumber lain yang dapat memberikan bukti atau referensi yang mendukung kegiatan magang ini.

e. Logbook

Pelaporan kegiatan rutin harian (logbook) selama kegiatan magang sebagai bentuk pertanggung jawaban serta sebagai bahan penyusunan laporan akhir.

